

**INTEGRASI SOSIAL WARGA PENDATANG
DAN WARGA ASLI NAGARI SIALANG**

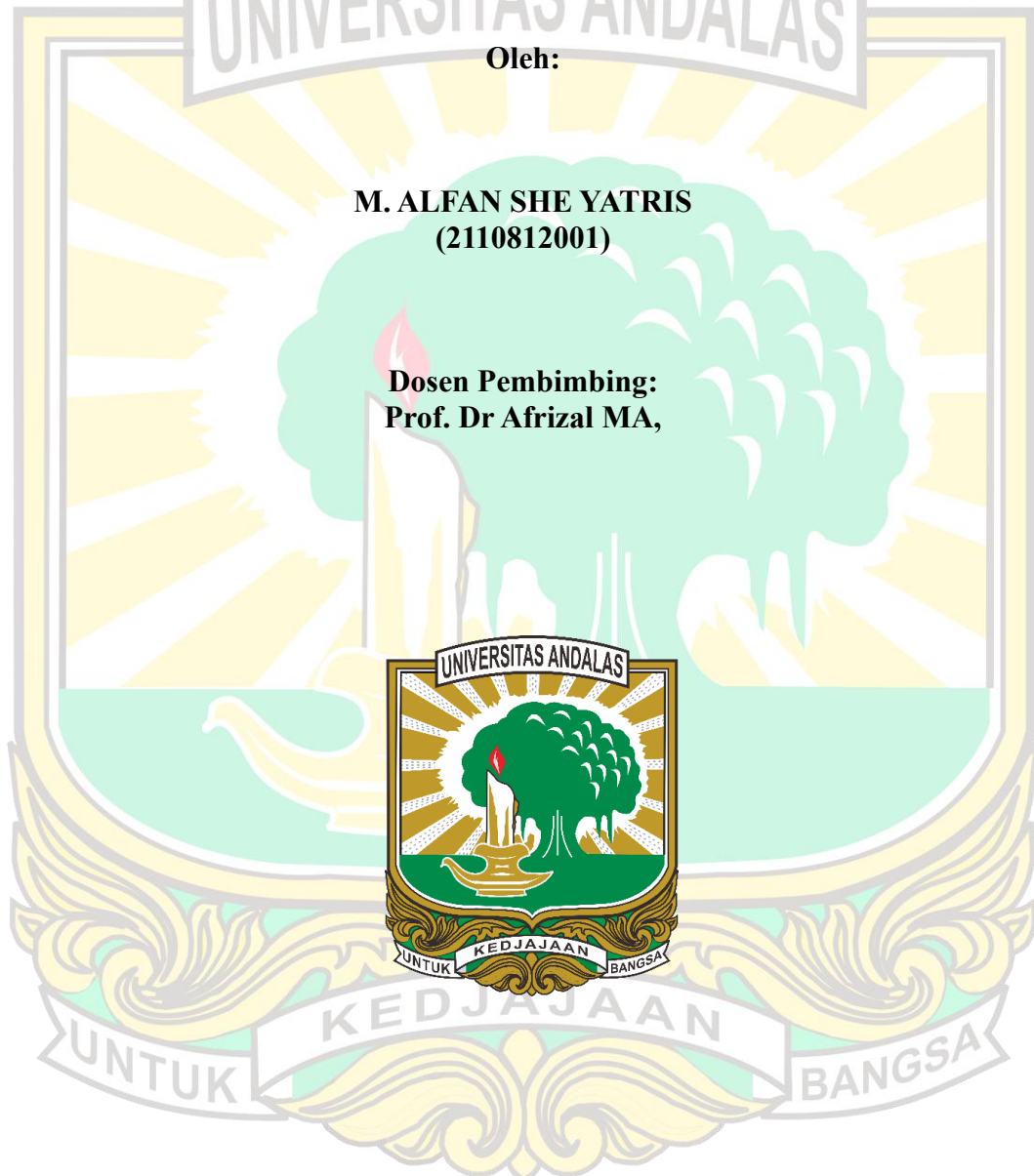
SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial Pada Fakultas Ilmu Sosial
dan Ilmu Politik Universitas Andalas**

Oleh:

**M. ALFAN SHE YATRIS
(2110812001)**

**Dosen Pembimbing:
Prof. Dr Afrizal MA,**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

M. ALFAN SHE YATRIS, 2110812001. Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas. Judul Skripsi "Integrasi Sosial Warga Pendatang Dan Warga Asli Nagari Sialang. Pembimbing Prof. Dr. Afrizal Ma,

ABSTRAK

Warga Kabupaten Pasaman melakukan mobilitas Geografis ke Nagari Sialang Kecamatan Kapur IX sejak tahun 1960an. Jumlahnya yang terus bertambah, bertolak belakang dengan realitas pola pemukiman warga pendatang yang terpisah dengan pemukiman warga asli Nagari. Maka penelitian ini bertujuan mendeskripsikan terkait integrasi sosial yang terjadi antara warga pendatang Pasaman dengan warga asli Nagari Sialang serta mengidentifikasi penyebab integrasi sosial antara warga pendatang dan warga asli Nagari Sialang.

Tujuan penelitian dijawab menggunakan teori fakta sosial Emile Durkheim yang dibagi menjadi dua yaitu; material dan non material. Dari segi non material nilai dan norma berperan sebagai pengikat sosial yang menjaga ketertiban dan menjadi dasar terciptanya integrasi sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam dengan total 7 informan pelaku dan 7 informan pengamat. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman, dengan tiga tahap yakni, kodifikasi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan integrasi sosial terjadi dalam aspek pernikahan, Alokasi Dana Desa (ADD), namun terdapat perbedaan dalam keterlibatan warga pendatang dalam organisasi sosial tingkat Nagari. Warga pendatang masih dikecualikan dalam akses kepengurusan organisasi formal seperti Badan Musyawarah (BAMUS) dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM). Integrasi sosial diperkuat melalui pemberian gelar khusus kepada warga pendatang sebagai *mamak tungkatan*. Integrasi sosial terjadi akibat; (1) tersedianya mekanisme *mamangku mamak* sebagai kunci terciptanya integrasi sosial, (2) tidak terdapat nilai dan norma yang merintangi terjadinya integrasi sosial, kecuali dalam organisasi formal (BAMUS, LPM) yang disebabkan adanya nilai ketidakpercayaan dan eksklusifitas terhadap warga asli Nagari Sialang.

Kata Kunci: Integrasi sosial, Nilai, Norma, Warga Asli ,Warga Pendatang Pasaman.

M. ALFAN SHE YATRIS, 2110812001. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University. Thesis Title "Social Integration of Migrant and Native Residents of Sialang Village. Advisor Prof. Dr. Afrizal Ma,

ABSTRACT

Residents of Pasaman Regency have been geographically mobilizing to Nagari Sialang, Kapur IX District, since the 1960s. This growing population contrasts with the reality of the settlement patterns of these migrants, which are separated from the settlements of the native residents of Nagari. Therefore, this study aims to describe the social integration that occurs between Pasaman migrants and the native residents of Nagari Sialang and to identify the causes of social integration between them.

This research objective is answered using Emile Durkheim's theory of social facts, which is divided into two categories: material and non-material. From a non-material perspective, values and norms act as social bonds that maintain order and form the basis for social integration. This study employed a qualitative, descriptive approach. Data collection involved in-depth interviews with a total of seven informants and seven observers. Data were analyzed using the Miles and Huberman model, with three stages: codification, data presentation, and conclusion drawing.

*The results indicate that social integration occurs in aspects of marriage and Village Fund Allocation (ADD), but there are differences in the involvement of migrants in social organizations at the Nagari level. Newcomers are still excluded from access to the management of formal organizations such as the Consultative Body (BAMUS) and the Community Empowerment Institute (LPM). Social integration is strengthened by granting special titles to newcomers as *mamak tungkatan*. Social integration occurs due to; (1) the availability of the *mamangku mamak* mechanism as the key to creating social integration, (2) the absence of values and norms that hinder the occurrence of social integration, except in formal organizations (BAMUS, LPM), which are caused by the values of distrust and exclusivity towards the native residents of Nagari Sialang.*

Keywords: Immigrants of Pasaman, Indigenous Residents, Norms, Social integration, Values